

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan rehospitalisasi pada pasien lansia dengan gagal jantung di ruang jantung RSUD Budhi Asih, maka dapat disimpulkan :

**5.1.1** Sebagian besar responden, didominasi berjenis kelamin laki-laki sebanyak 18 responden (52,9%) dan Sebagian besar mengalami rehospitalisasi sebanyak satu kali ( 55,9%), memiliki tingkat aktifitas tidak aktif sebanyak 19 responden ( 55,9%), serta kepatuhan obat yang kurang sebanyak 13 responden (38,2) dan memiliki dukungan keluarga dalam aktegori sedang (38,2%).

**5.1.2** Berdasarkan analisa bivariat dengan uji *chi-square* menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara faktor-faktor yang berhubungan dengan rehospitalisasi pasien gagal jantung di ruang jantung RSUD Budhi Asih dengan korelasi yang didapat antara lain ; aktivitas fisik hubungan signifikan dengan hasil *p-value* = 0.012, dukungan keluarga memiliki hubungan signifikan dengan hasil *p value* = 0.026 dan kepatuhan minum obat memiliki hubungan signifikan juga dengan kejadian rehospitalisasi pada pasien lansia dengan gagal jantung dnegan *pvalue* = 0,023.

#### 5.2 Saran

### 5.2.1 Bagi pasien

Dari tiga faktor yang diteliti, ternyata menunjukkan bahwa rehospitalisasi dipengaruhi oleh faktor- faktor tersebut. Peneliti berharap semoga hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan ibu/bapak dalam mencegah terjadinya rehospitalisasi. Aktifitas fisik harus dilakukan namun sesuai dengan toleransi dan anjuran dokter. Kemudian kepatuhan minum obat sangat penting dan harus diperhatikan agak mencegah terjadi munculnya tanda tanda kongestif seperti membuat jadwal minum obat yang jelas dan menggunakan alat pengingat. Adapun untuk dukungan keluarga, menjadi faktor penting dalam menjalani proses pengobatan yang panjang sehingga memberikan hasil yang positif terhadap perkembangan pasien seperti membantu pasien control rutin ke rumah sakit.

### 5.2.2 Bagi Institusi RSUD Budhi Asih

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa kepatuhan minum obat mempengaruhi kejadian rehospitalisasi pada pasien. Perlu diberikan edukasi sesuai SOP oleh farmasi saat pemberian terapi rawat jalan terutama pada pasien lansia yang memiliki keterbatasan dalam penglihatan dan pendengaran. Sampaikan informasi tentang obat yang diberikan, termasuk dosis, cara pemakaian, dan waktu minum obat. Jelaskan juga tujuan penggunaan obat dan efek samping yang mungkin terjadi. Beberapa hal penting yang perlu diperhatikan adalah perlunya peran multidisiplin ilmu yang mendukung pencegahan rehospitalisasi seperti tim gizi dalam memberikan anjuran diet yang tepat dirumah, tim perawat yang memberikan *discharge planning* pada pasien yang akan rawat jalan terutama pasien lansia dengan gagal jantung yang tentu membutuhkan perhatian lebih. Untuk aktifitas fisik, perlu diberikan rehabilitasi jantung berbasis latihan aktifitas sesuai anjuran tim fisioterapi dan dokter.

### 5.2.3 Bagi Fakultas Ilmu keperawatan Universitas Nasional

Institusi pendidikan keperawatan dapat memberikan pembelajaran kepada mahasiswa keperawatan bukan hanya mengenai penyakit gagal jantung namun memberikan bekal ilmu kepada mahasiswa dalam merancang strategi edukasi dalam perawatan pasien gagal jantung di rumah khususnya pada keluarga pasien seperti memberikan edukasi mengenai obat menggunakan *leaflet*, serta pemberian pelatihan BTCLS pada mahasiswa prodi S1 Keperawatan sebagai bekal dalam pengetahuan kegawatdaruratan kardiovaskular.

### 5.2.4 Bagi peneliti selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya agar dapat menindaklanjuti penyebab variabel tersebut menjadi faktor yang mempengaruhi rehospitalisasi dan menambahkan variabel lainnya seperti diet rendah garam dan derajat gagal jantung.

